

Hubungan Kadar Hemoglobin Terhadap Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea

Dorothy Carissa Aditya Koen^{1*}, Susanti Pratamamningtyas², Dwi Estuning Rahayu³, Koekoeh Hardjito⁴

¹Program Studi Sarjana Terapan kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang, ichakoen253@gmail.com, No.Telp 082235415697

²Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, susantipratamamningtyas@yahoo.com, No.Telp 081336337808

³Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, dwier2006@gmail.com, No.Telp 08123131990

⁴Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, koekoehhardjito@gmail.com, No.Telp 085784749729

Abstrak

Luka *post sectio caesarea* berisiko infeksi jika penyembuhan terganggu, salah satunya akibat kadar hemoglobin rendah yang menunjukkan anemia. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan kadar hemoglobin dengan penyembuhan luka *post sectio caesarea*, Penelitian kuantitatif ini dengan desain observasional dan pendekatan *Kohort Prospektif*. Sampel sebanyak 48 responden yang dipilih secara *Consecutive Sampling*. Data dikumpulkan dari hasil laboratorium pasien dan lembar observasi REEDA, serta dianalisis menggunakan Uji *Chi-Square*. Hasil tabulasi silang menunjukkan responden dengan Hb < 11 gr/dL cenderung lebih banyak mengalami penyembuhan luka yang buruk setelah operasi *sectio caesarea*. Uji Statistik menunjukkan nilai p $0,016 < \alpha$ (0,05), artinya ada hubungan secara statistik kadar hemoglobin terhadap proses penyembuhan luka *post sectio caesarea* di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri. Yakni kadar hemoglobin memang memengaruhi baik atau buruknya proses penyembuhan luka pasca operasi. Disarankan agar dapat meningkatkan edukasi kepada pasien tentang pentingnya asupan gizi, terutama zat besi dan protein yang bertujuan untuk mempertahankan kadar hemoglobin yang optimal agar menunjang kesembuhan luka.

Kata Kunci : Kadar Hemoglobin, Post Sectio Caesarea, Penyembuhan Luka

Abstract

Post sectio caesarea wounds are at risk of infection if healing is impaired, one of which is due to low hemoglobin levels indicating anemia. This study aims to determine the relationship between hemoglobin levels and post sectio caesarean wound healing, this quantitative study with observational design and Prospective Cohort approach. The sample was 48 respondents who were selected by Consecutive Sampling. Data were collected from patient laboratory results and REEDA observation sheets, and analyzed using the Chi-Square Test. The results of the cross tabulation showed that respondents with Hb < 11 gr/dL tended to experience more poor wound healing after sectio caesarea surgery. Statistical tests showed a p value of $0.016 < \alpha$ (0.05), meaning that there was a statistical relationship between hemoglobin levels and the post sectio caesarea wound healing process at Aura Syifa Hospital, Kediri Regency. That is, hemoglobin levels do affect the good or bad postoperative wound healing process. It is recommended to increase education to patients about the importance of nutritional intake, especially iron and protein which aims to maintain optimal hemoglobin levels to support wound healing.

Keywords: Hemoglobin Levels, Post Sectio Caesarea, Wound Healing

PENDAHULUAN

Postpartum *sectio caesarea* merupakan ibu yang melewati proses pengeluaran janin dengan dilakukan pembedahan membuat sayatan pada dinding perut dan dinding uterus yang akan meninggalkan bekas luka

dari tindakan pembedahan tersebut [1].

Penyembuhan luka pasca *sectio caesarea* dapat dipengaruhi oleh asupan oksigen dari

hemoglobin serta nutrisi ke jaringan. Kadar hemoglobin rendah dapat mengganggu proses penyembuhan luka pada *post sectio caesarea* [2].

Hemoglobin yang rendah dapat menyebabkan hemodilusi yang dapat mengganggu sirkulasi oksigen dan berdampak pada proses penyembuhan luka [3]. Makanan yang mendukung pembentukan hemoglobin

yakni makanan tinggi protein. Apabila kekurangan gizi tersebut, pembentukan hemoglobin pun akan terhambat sehingga kadar hemoglobin dalam tubuhnya akan berkurang [4]. Itulah alasan mengapa jika seseorang yang kekurangan karbohidrat dan protein kemungkinan akan mengalami penurunan kadar hemoglobin dan meningkatkan resiko terjadinya anemia [5].

Data persalinan dengan metode *sectio caesarea* di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri periode Desember 2022 hingga 30 April 2024 sebanyak 906 pasien dengan berbagai indikasi persalinan *sectio caesarea* baik dari faktor internal maupun eksternal. Dan tidak semua pasien pasca bersalin baik spontan maupun *sectio caesarea* dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin saat nifas, hanya akan dilakukan pemeriksaan jika dicurigai terdapat masalah baru yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu. Berdasarkan latar belakang diatas, penyembuhan luka sangat penting untuk diperhatikan karena banyaknya persalinan dengan metode *sectio caesarea*. Karena dalam proses penyembuhan luka ada beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya yaitu oksigenasi yang berhubungan dengan kadar hemoglobin tubuh, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan kadar hemoglobin terhadap proses penyembuhan luka post *sectio caesarea* di RS Aura Syifa.

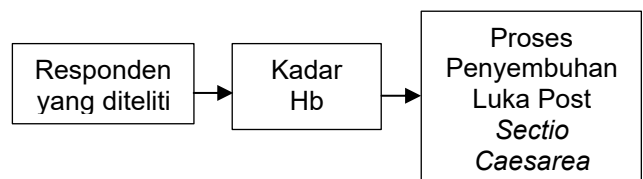
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain observasional dan pendekatan kohort prospektif. Variabel bebas meliputi kadar hemoglobin, untuk variabel terikatnya adalah proses penyembuhan luka post *sectio caesarea*. Populasi yakni seluruh ibu post

sectio caesarea di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri sebanyak 54 orang.

Dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling yakni *consecutive sampling* jumlah sampel 48 responden. Kriteria inklusi mencakup post SC hari ke-3, primigravida maupun multigravida, serta usia 20 – 35 tahun. Kriteria eksklusi yakni sedang menderita DM, memiliki faktor penghambat penyembuhan luka, usia >35 tahun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar hasil pemeriksaan laboratorium dengan kriteria normal dan anemia, serta lembar observasi REEDA dengan kategori baik dan buruk untuk mengobservasi penyembuhan luka. Kategori baik Uji statistik menggunakan SPSS 26 dengan uji *chi-square* nilai (α) 0,05 untuk menganalisis ada atau tidak adanya hubungan kadar hemoglobin terhadap proses penyembuhan luka post *sectio caesarea*.

Gambar 1. Skema Rancangan Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu usia, paritas dan penyakit penyerta diabetes melitus yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	%
USIA		
20 – 25	24	50,0
26 – 30	16	33,3
31 – 35	8	16,7
Total	48	100
PARITAS		
Primipara	29	60,4
Multipara	19	39,6
Total	48	100
PENYAKIT PENNYERTA DM		

Tidak ada	44	91,7
Ada	4	8,3
Total	48	100

Sumber : Data Primer, Periode November 2024 Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa terdapat sebagian besar umur ibu 20-25 tahun yaitu sebanyak 24 ibu post *seksio sesarea*

(50,0%). Paritas dari ibu post *seksio sesarea* terdapat sebagian besar paritas dengan primipara yaitu berjumlah 29 responden (60,4%). Dan penyakit penyerta diabetes melitus hampir seluruhnya tidak memiliki penyakit penyerta diabetes melitus sebanyak 44 responden (91,7%).

Tabel 2. Distribusi Kadar Hemoglobin Post SC

Kadar Hemoglobin	Frekuensi	%
11 – 13 gr/dL	17	35,4
< 11 gr/dL	31	64,6
Total	48	100

Sumber : Data Primer, Periode November 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas, terlihat bahwa dari 48 responden, mayoritas ibu dengan kadar hemoglobin tidak normal /anemia berjumlah 31 orang (64,6%). Sedangkan kadar hemoglobin normal berjumlah 17 orang (35,4%). Hasil ini menunjukkan mayoritas responden memiliki kadar hemoglobin di bawah normal yang mengindikasikan anemia.

Berdasarkan literatur, kehilangan darah selama operasi sesar diperkirakan lebih banyak jika dibandingkan dengan persalinan biasa, yaitu sekitar 500 – 1.000 mL yang dapat berkontribusi pada penurunan kadar hemoglobin [6].

Sesuai dengan hasil penelitian oleh Desideria Ginting, dkk (2024), kadar hemoglobin pada ibu postpartum spontan yang mengalami anemia sebanyak 12 orang (46,2%) dari 26 orang responden postpartum normal. Sedangkan pada ibu post *seksio sesarea* yang mengalami anemia sebanyak 20 orang (76,9%) dari 26 responden post *seksio sesarea* [7].

Adanya peningkatan angka kejadian anemia yang dikalangan ibu pasca bersalin, sehingga perlu menjadi perhatian dalam manajemen kebidanan, khususnya dalam upaya meminimalkan resiko anemia pada pasien post *sectio caesarea* [8]. Penatalaksanaan yang tepat dan baik seperti meningkatkan pemantauan kadar hemoglobin pasca operasi, pemberian obat per oral suplemen

Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea	Frekuensi	%
Baik	15	31,2
Buruk	33	68,8
Total	48	100

tablet Fe, asam folat dan vitamin B12 yang dapat membantu meningkatkan kadar hemoglobin [9].

Tabel 3. Distribusi Proses Penyembuhan Luka

Sumber : Data Primer, Periode November 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden ibu post *sectio caesarea* mengalami proses penyembuhan luka post *sectio caesarea* buruk sebanyak 33 orang (68,8%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami kendala dalam proses penyembuhan luka pasca *seksio sesarea*. Penyembuhan luka yang buruk dapat menyebabkan komplikasi serius seperti infeksi, nyeri berkepanjangan, dan proses pemulihan terganggu.

Sesuai teori Damayanti, et al (2015), proses penyembuhan luka post *seksio sesarea* dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari aspek internal seperti usia, status kesehatan ibu, nutrisi dan faktor psikologis maupun aspek eksternal seperti perawatan luka, kebersihan lingkungan dan akses terhadap fasilitas kesehatan [10].

Hasil penelitian ini mayoritas responden mengalami penyembuhan luka buruk yang menjadi perhatian khusus karena penyembuhan luka buruk

dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pemulihan ibu, terutama pada ibu yang post *sectio caesarea*. Sehingga membutuhkan pemantauan dan perawatan luka. Memberikan edukasi pentingnya perawatan luka, seperti menjaga kebersihan luka, serta cara melakukan pemantauan luka secara mandiri dirumah. Dengan begitu dapat membantu ibu memahami cara yang

benar untuk merawat luka mereka, sehingga dapat mengurangi kemungkinan infeksi dan mempercepat proses penyembuhan pentingnya nutrisi dalam menunjang kesembuhan luka dan bahaya infeksi. Serta pentingnya kunjungan ulang untuk memantau kesehatan perawatan luka [11].

Tabel 4. Hubungan Kadar Hemoglobin Terhadap Proses Penyembuhan Luka Post *Sectio Caesarea*

Kadar HB	Proses Penyembuhan Luka Post <i>Sectio Caesarea</i>				Total	p-value	x ²
	Baik		Buruk				
	f	%	f	%			
11 – 13	9	18,7	8	16,7	17	0,016	5,773
< 11	6	12,5	25	52,1	31		
Total	15	31,2	33	68,8	48		

Sumber : Data Primer, Periode November 2024

Diketahui bahwa hampir seluruh ibu post *sectio caesara* yang mengalami proses penyembuhan luka buruk adalah pada ibu dengan kadar hemoglobin tidak normal atau anemia sebanyak 25 orang (21,3%). Hasil uji statistik dengan *chi-square* didapatkan nilai x² hitung = 5,773 dan nilai p = 0,016 (p < 0,05), dinyatakan H₁ diterima dan H₀ ditolak sehingga disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin terhadap proses penyembuhan luka post *sectio caesarea* di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.

Menurut teori yang dikemukakan Sihotang (2018) sejalan dengan penelitian ini bahwa penyembuhan

luka post *seksio sesarea* dapat dipengaruhi berbagai faktor salah satunya yakni kadar hemoglobin [12]. Sejalan dengan penelitian Nurani, 2015 menyatakan ada Hubungan yang signifikan antara Anemia dengan Proses Penyembuhan Luka Post *Sectio Caesarea* di Irina D Atas RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Ketika ibu post *seksio sesarea* memiliki kadar hemoglobin yang normal dapat menunjang

penyembuhan luka karena sirkulasi oksigen ke jaringan luka tercukupi, hal tersebut dapat mengurangi adanya infeksi pada luka bekas *sectio caesarea* [13].

Didukung oleh penelitian Saputri (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat Karakteristik Penyembuhan Luka Ibu Post *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka 2023. Keberhasilan dalam proses penyembuhan luka *seksio sesarea* sangatlah dipengaruhi kadar hemoglobin yang normal. Karena dengan normalnya kadar hemoglobin pada ibu post *seksio sesarea*, penyembuhan luka sebagian besar yang dialami adalah luka kering. Selain mempercepat penyembuhan luka, kadar hemoglobin yang normal juga dapat menstabilkan kondisi ibu sehingga mengurangi hari rawat inap [14].

Kadar hemoglobin yang normal menunjukkan proses penyembuhan luka baik dengan karakteristik luka kering serta lebih cepat penyembuhannya dibandingkan ibu dengan anemia [14]. Hal ini dapat terlihat dari skor penyembuhan luka baik pada kelompok post *sectio caesarea* dengan kadar hemoglobin yang normal. Perlu adanya peningkatan kesadaran tentang pentingnya kadar hemoglobin untuk penyembuhan luka, dengan pemberian edukasi kepada ibu post *sectio caesarea* untuk tetap memperhatikan kadar

hemoglobin dengan meningkatkan asupan gizi yang tepat seperti konsumsi makanan bergizi yang kaya akan zat besi, vitamin dan mineral sangat penting untuk membantu proses penyembuhan luka dan menjaga kadar hemoglobin tetap normal [15].

Selain pemenuhan nutrisi, mobilisasi dini sangat penting pada pasien post operasi untuk mencegah komplikasi dan mempercepat proses pemulihan, dengan memberi edukasi tentang pentingnya mulai bergerak perlahan setelah

operasi seperti baring miring kiri dan kanan secara bergantian, setelah itu duduk di tepi tempat tidur dan berjalan perlahan di hari pertama setelah *sectio caesarea* [16]. Dan motivasi pasien yang takut akan rasa sakit agar tetap bergerak dengan memberikan penjelasan bahwa dari mobilisasi dapat mempercepat pemulihan [17]. Serta tetap memberikan dukungan kesehatan mental kepada pasien guna mendukung proses penyembuhan [18].

Pasien post *sectio caesarea* sering mengalami nyeri yang memicu stres, kecemasan, dan mengganggu perawatan bayi serta istirahat [19]. Mobilisasi terbatas juga meningkatkan stres emosional. Diperlukan edukasi psikologis yang melibatkan keluarga, teknik relaksasi, dukungan emosional, anjuran istirahat, serta dorongan kepercayaan diri dalam menyusui, merawat bayi, dan menjalani pemulihan [20].

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri dengan responden ibu post *sectio caesarea* sebanyak 48 responden, dapat disimpulkan bahwa : Mayoritas responden memiliki kadar hemoglobin yang tidak normal yakni < 11 gr/dL. Mayoritas responden mengalami proses penyembuhan luka yang buruk, ditandai dengan kemerahan pada area luka yang luas,

ada pengeluaran cairan seperti nanah dan darah, tepi luka terbuka, nampak memar dan bengkak disekitar luka. Dan Terdapat hubungan kadar hemoglobin terhadap proses penyembuhan luka post *sectio caesarea*.

Untuk pihak rumah sakit sebaiknya dapat mengembangkan prosedur pemantauan kadar hemoglobin pada ibu postpartum normal dan post *sectio caesarea* untuk mencegah komplikasi yang dapat menghambat proses penyembuhan luka. Serta meningkatkan edukasi kepada pasien tentang

pentingnya asupan gizi, terutama zat besi dan protein. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan kadar hemoglobin yang optimal agar menunjang kesembuhan luka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hartati, S., Maryunani "Asuhan Keperawatan Ibu Postpartum Seksio Sesarea Pendekatan Teori Model Selfcare dan Comfort". Jakarta : CV. Trans Info Media. 2015.
- [2] Nurani, D., Keintjem, F., & Losu, F. N. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Proses Penyembuhan Luka Post *Sectio Caesarea*". Jurnal Ilmiah Bidan, 1-9. 2015.
- [3] Andanawarih, P., Prajayanti, H., & Ulya, N, "Buku Ajar Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan". Jawa Tengah: Penerbit NEM. hal 14-15. 2022.
- [4] Lestari, T. W., & Ambarwati, R. "Buku Ajar Gizi dan Diet". Jawa Tengah: Penerbit NEM. hal 61-64. 2023.
- [5] Putri, D. P., Pujiastuti, S. E., & Ramlan, D.

- "Teh Daun Kalakai (*Stenochlaena Palustris*) untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri Anemia'. Jawa Tengah: Pustaka Rumah C1nta Rentika Fitri. 2023.
- [6] Desi, Wildayani. "Monograf : Pengaruh Pemberian Tablet Zink dan Besi terhadap Kadar Hemoglobin dan Feritin pada Ibu Hamil Anemia Defisiensi Besi". Padang: Pustaka Galeri Mandiri. hal 36-38. 2021.
- [7] Ginting, Desideria, dkk. "Pengaruh Jus Daun Bangun-Bangun Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Talun Kenas". Sumatera Utara : Institut Kesehatan Medistra lubuk Pakam. Hal 147-153. 2024.
- [8] Syaiful, Yuanita., & Fatmawati, Lilis. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing. hal 130-149.
- [9] Siburian, C. H., Naibaho, E. N., & Silaban, N. Y. "Hubungan Antara Kadar Hemoglobin dan Penyembuhan Luka *Post Sectio Caesarea* di RSUD Rantau Prapat". Vol. 2., No. 01. Jurnal Kesehatan Rekam Medis dan Farmasi, 87-96. 2023.
- [10] Damayanti, I. P., Pitriani, R., & Ardhiyanti, Y, "Panduan Lengkap Keterampilan Dasar Kebidanan II". Yogyakarta: Deepublish. hal 65-67. 2015.
- [11] G, Satriani. "Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui". Malang: Ahlimedia Press. 2021.
- [12] Sihotang, Hetty Maria., Yulianti, Hernita. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea". Pekan Baru : Akademi Kebidanan Sempena Negeri. Hal 175-183. 2018.
- [13] Kurnia, Dian., dkk. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Proses Penyembuhan Luka Post SC Di Rumah Sakit Permata Medika Kota Semarang. Jurnal Ilmu Kesehatan Umum. Vol. 2 No. 1. 2024.
- [14] Saputri, E., Afrianty, I., & Nasus, E. "Gambaran Karakteristik Ibu Post Sectio Caesarea Terkait Penyembuhan Luka". Vol. 1., No. 4. Jurnal Ilmu Kesehatan Abdurrah, 21-26. 2023.
- [15] Marcelina, F. N. "Hubungan Antara Pantang Makanan Dengan Penyembuhan Luka". *The Indonesia Journal of Health Science*. 2018
- [16] Jariah, A. "Proses Penyembuhan Luka": Jariah Publishing. Gowa: Jariah Publishing Intermedia. 2020.
- [17]
- [18] Khasanah, N. A., & Sulistyawati, W. "Buku Ajar Nifas dan Menyusui". Surakarta: CV. Kekata Publisher. 2017.
- [19] Pujiastuti, W., & Hapsari, D. K. 'Kadar Haemoglobin Rendah Menghambat Penyembuhan Luka Perineum Di Wilayah Kabupaten". *Journal of Chemical Information and Modeling*, 189-199. 2014.
- [20] Sirait, B. I. "Bahan Kuliah Seksio Sesaria". Jakarta: FK Universitas Kristen Indonesia. 2021.
- [21] Hartati, S., Maryunani "Asuhan Keperawatan Ibu Postpartum Seksio Sesarea Pendekatan Teori Model Selfcare dan Comfort". Jakarta : CV. Trans Info Media. 2015.

